

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang tantangan Partai NU Surabaya menghadapi Pemilu 1971. Skripsi ini melihat sepak terjang Partai NU Cabang Surabaya dalam Pemilu 1971 yang dipenuhi berbagai tantangan. Tantangan dari berbagai kalangan yaitu dari ulama maupun pemerintah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Data-data yang banyak digunakan dalam penelitian ini adalah terbitan surat kabar lokal maupun nasional seperti Surabaya Post, Tempo, *Sketsa Massa*, dan *Kompas*. Terdapat juga arsip-arsip yang diperoleh dari Museum NU, badan arsip Jawa Timur dan badan arsip Kota Surabaya. Selain itu, juga metode wawancara digunakan dalam penulisan skripsi ini. Dari penelitian ini menemukan fakta bahwa kekalahan partai NU pada Pemilu 1971 disebabkan oleh berbagai macam penyebab. Penyebab tersebut sangat beragam yang dilakukan secara struktur, sistematis, dan masif. Seharusnya, Jawa Timur khususnya Surabaya merupakan basis utama kekuatan Partai NU, namun pada kenyataannya tidak bisa berkata banyak dalam perolehan suara. Sebab-sebab kekalahan telak Partai NU oleh pesaingnya (Golkar) disebabkan adanya intimidasi, Permen monoloyalitas, dan organisasi tandingan berlatar belakang ulama. Pemilu 1971 juga merupakan kiprah terakhir partai NU dalam mengikuti pemilu nasional.

**Kata Kunci: Partai NU, Surabaya, dan Pemilu 1971.**